

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Jane Richie (Moleong, 2005 hlm. 6) penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan manusia yang diteliti. Dari definisi dimaksud, Moleong mensintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Hal inilah yang melahirkan pemahaman tentang karakteristik penelitian kualitatif. Adapun karakteristik penelitian kualitatif dimaksud adalah (1), berlatar alamiah, (2) manusia sebagai alat/instrumen, (3) bermetode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari data, (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kriteria khusus untuk menentukan keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Penelitian kualitatif menghendaki adanya latar yang alamiah atau konteks yang utuh. Hal ini dikarenakan bahwa tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang diamati dan konteks mengacu pada fenomena secara komprehensif serta nilai kontekstual bersifat determinatif pada yang akan dicari. Manusia (peneliti) dijadikan instrumen penelitian karena diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan konteks dalam tataran memperoleh data yang informatif. Dengan demikian dalam penggunaan metode kualitatif diharapkan lebih variatif agar penyesuaian dimaksud tidak terbatas oleh persediaan alat dan bahan. Pada umumnya metode kualitatif menggunakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Selanjutnya, menurut Moleong (2005, hlm. 10) adapun beberapa pertimbangan penggunaan metode kualitatif yakni **pertama**, metode kualitatif lebih mudah apabila menghadapi kenyataan jamak. **Kedua**, metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti

dan responden. **Ketiga**, metode kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Metode penelitian kualitatif mengenal tahap yang dinamakan tahap orientasi atau deskripsi (Sugiono, 2013, hlm. 32-33). Peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan yang ditanyakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode penelitian kualitatif dipilih karena permasalahannya belum jelas. Objeknya bersifat holistik dan kompleks. Selanjutnya Endraswara (2009, hlm. 82) mengemukakan bahwa pendekatan yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif salah satunya adalah pendekatan naturalistik. Pendekatan ini berupaya untuk fenomena sosial budaya dari sisi si pelaku sendiri sebagaimana adanya. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Nyoman Kutha Ratna (2010, hlm. 92) bahwa metode kualitatif memberikan intensitas realitas yang terbangun secara sosial, hubungan signifikan antara obyek peneliti dengan subjek peneliti sebagai proses dan makna dan dengan sendirinya syarat nilai.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil dari ungkapan yang disampaikan oleh masyarakat Ngada etnis Bajawa khususnya Desa Sobo dan Rakalaba Kecamatan Golewa Barat pada saat acara yang berkaitan dengan *reba* dilangsungkan. Sebagai pendukung, data juga dikumpulkan melalui proses wawancara, perekaman, catat, serta observasi.

### 3.3 Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan dan Lofland (Moleong, 2005 hlm. 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sebelebuhnya adalah tambahan. Hal ini memperjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada konteks verbal dan semua hal yang terjadi baik situasi penuturan verbal maupun situasi lainnya yang mempengaruhi. Data yang dihimpun adalah data dari yang diungkapkan/disampaikan baik lisan, dan tulisan (berupa dokumen) dan hasil potret kenyataan berupa foto dan video. Oleh karena itu jenis data dalam penelitian kualitatif adalah **pertama**, kata-kata dan tindakan, **kedua** adalah sumber tertulis dan foto atau video serta **ketiga** adalah data statistik.

Sumber data yang diperoleh melalui **wawancara** merupakan hasil usaha dari gabungan melihat, mendengar dan bertanya. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud

dilakukan wawancara adalah mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, kepedulian, memproyeksi, memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruk yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan. Selain itu ada pula catatan **lapangan**. Berkaitan dengan catatan lapangan ada dua hal yang dimaksudkan disini adalah catatan yang dibuat dilapangan dan catatan lapangan itu sendiri. Catatan yang dibuat dilapangan adalah catatan yang berisis kata-kata kunci dari pembicaraan, pengamatan dll. Catatan lapangan adalah catatn yang diperbaharui setelah peneliti selesai dari lapangan. Biasanya lebih lengkap, komprehensif dan terurai.

Selain sumber data yang diperoleh melalui wawancara adapun sumber data lainnya. Sumber berikutnya adalah sumber data yang diambil dari sumber **tertulis**. Sumber data tertulis biasanya berupa buku, majalah, catatan pribadi, surat, buku harian dokumen arsip dan catatan-catatan lainnya. Sumber data yang tidak kalah pentingnya adalah foto. Foto biasanya merupakan rekaman gambar pada situasi tertentu.

Semua data dalam penelitian dihimpun oleh peneliti. Peneliti juga adalah instrumen dalam pengumpulan data. Dalam hal ini intrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Menurut Moleong (2005, hlm. 169-172) adapun ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen adalah (1) responsif, (2) dapat menyesuaikan diri, (3) menekankan keutuhan, (4) mendasarkan diri pada perluasan pengetahuan, (5) memproses data secepatnya, (6) memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengiktisarkan dan, (7) memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim dan idiosinkratik

Sebagai gambaran terhadap wilayah penelitian, berikut peta wilayah kabupaten Ngada.



### 3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan, 2013 hlm. 24). Adapun metode yang digunakan adalah observasi, wawancara.

#### 1) Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam dan mencatat (Creswell, 2013 hlm. 267). Merekam dengan menggunakan *tape recorder* dan alat tulis untuk mencatat. Adapun alat yang dapat digunakan adalah video dan *photo* serta alat tulis menulis.

#### 2) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memerlukan informasi langsung dari sumbernya (Ridwan, 2013 hlm. 29). Dalam wawancara kualitatif peneliti melakukan *face to face interview* dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau dengan melakukan *focus group interview*. Wawancara seperti ini tentunya

Ferdinandus Dy, 2015

**PENELITIAN TENTANG MANTRA KA MAKI LOKA DAN SU'I PADA PESTA REBA MASYARAKAT BAJAWA KABUPATEN NGADA UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memerlukan pertanyaan-pertanyaan tidak struktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan-pandangan dan opini dari partisipan (Creswell, 2013 hlm. 267).

### 3). Dokumen

Dokumen yang dimaksudkan disini adalah penulis berupaya menghimpun dokumen-dokumen yang merupakan catatan-catatan dari nara sumber yang berhubungan dengan *reba*.

## 3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis. Peneliti melakukan pengkategorian, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang tidak penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2010 hlm. 89). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan dari lapangan.
2. Menerjemahkan data dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia
3. Menyusun serta menguraikannya secara deskriptif
4. Menganalisis sesuai dengan teori yang digunakan
5. Menyusun dan merancang hasil penelitian sebagai bahan ajar di sekolah
6. Membuat kesimpulan.

PEDOMAN ANALISIS DATA

NO	TUJUAN PENELITIAN	DATA TEMUAN	PEDOMAN ANALISIS
1	Mendeskripsikan proses upacara <i>reba</i>	Tahap pelaksanaan <i>reba</i> , alat dan benda yang digunakan, makanan yang disajikan dan tuturan atau mantra yang dibacakan.	
2	Mendeskripsikan struktur teks mantra dalam upacara <i>reba</i>	Bentuk teks, struktur teks, bunyi, gaya bahasa, dan tema mantra	Struktural sintaksis dan teori Lord
3	Konteks penuturan mantra dalam upacara <i>reba</i> ( <i>ka maki loka</i> dan <i>su'i</i> )	Waktu, suasana, tempat, tujuan penuturan, penutur dan pendengar	Teori Lord
4	Proses penciptaan mantra <i>zia ura manu</i> , <i>ba'u fedhi tua</i> dan <i>su'i</i> .	Pewarisan mantra dalam upacara <i>ka maki loka</i> dan <i>su'i</i>	Teori Lord
5	Fungsi, nilai dan karakter mantra <i>zia ura manu</i> , <i>ba'u fedhi tua</i> dan <i>su'i</i> .	Fungsi religi, fungsi sosial, fungsi pendidikan, proyeksi angan-angan masyarakat Bajawa	Teori etnografi dan fungsi folklor
6	Bahan ajar sastra lisan di SMA	Pemanfaatan mantra <i>su'i</i> sebagai bahan ajar sastra di SMA	Pembelajaran puisi lama di sekolah sesuai dengan kurikulum (KTSP).